

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini membahas mengenai dua masalah pokok yang terjadi di wilayah kelurahan Grendeng, yaitu yang pertama proses pergeseran bahasa Jawa Dialek Banyumas dan kedua faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa Jawa Dialek Banyumas dalam ranah masyarakat di Kelurahan Grendeng. Peneliti sudah melakukan penelitian di Kelurahan Grendeng, sehingga peneliti memiliki hasil kesimpulan yang terjadi dari masalah yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kelurahan Grendeng mulai berinteraksi dengan warga sekitar menggunakan bahasa Nasional yaitu bahasa Indonesia. Para masyarakat di Kelurahan Grendeng sudah memiliki pola interaksi dan cara berfikir yang sudah lebih modern. Kelurahan Grendeng merupakan Kelurahan yang banyak sekali masyarakat pendatang, sehingga pergeseran bahasa sudah banyak terjadi di Kelurahan Grendeng. Pergeseran bahasa di Kelurahan Grendeng terjadi pada ranah pendidikan, ekonomi, dan politik.

Terdapat pergeseran bahasa Jawa Dialek Banyumas dalam ranah masyarakat di Kelurahan Grendeng dan juga terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa Jawa Dialek Banyumas dalam ranah masyarakat di Kelurahan Grendeng. Hasil penelitian mengenai pergeseran bahasa Jawa Dialek Banyumas dalam ranah masyarakat di kelurahan Grendeng

ditemukan 21 data wawancara selama observasi yang dilakukan dengan teknik *Random Sampling*, 20 data tersebut terdiri dari usia anak-anak, usia remaja, dan juga usia dewasa.

Dari data wawancara tersebut, ada data yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor kediwbahasaan, faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor politik, dan juga faktor migrasi. Faktor yang banyak terjadi di Kelurahan Grendeng yaitu pada faktor pendidikan. Selain itu, usia yang banyak mengalami pergeseran bahasa Jawa Dialek Banyumas yaitu pada usia remaja.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah para masyarakat di Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto, Kabupaten Banyumas sebaiknya tetap menggunakan bahasa Jawa Dialek Banyumas di zaman yang sudah modern seperti saat ini. Masyarakat juga harus tetap percaya diri untuk menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa Dialek Banyumas dalam berkomunikasi sehari-hari.

Bagi masyarakat Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto, Kabupaten Banyumas harus tetap berperan serta melestarikan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa Dialek Banyumas dan bagi para mahasiswa asli Kelurahan Grendeng agar tidak malu berbicara bahasa daerah Banyumas di sekitar kampus dan juga lingkungan Kelurahan Grendeng. Para mahasiswa harus menguri-uri bahasa Jawa Dialek Banyumas dengan cara terus berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa Dialek Banyumas.